

EDUKASI PENYEBARAN COVID-19 DAN PEMBAGIAN MASKER DALAM UPAYA MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19

Markani¹, Marwah Sulehu¹, Ratnawati¹, Suryadi Syamsu¹, Neneng Awaliah¹

Universitas Teknologi Akba Makassar

e-mail : markani@akba.ac.id

ABSTRAK

Penyebaran Covid-19 telah menjadi perhatian baik masyarakat maupun pemerintah. Dengan adanya laju penyebaran yang semakin meningkat membuat pemerintah lebih tanggap dan mengeluarkan berbagai kebijakan. Salah satu kebijakan pemerintah untuk menekan laju penyebaran virus covid-19 yaitu pemakaian masker di luar rumah. Hal ini menuntut masyarakat selalu menggunakan masker dan memperhatikan kesehatan masing-masing. Sesuai dengan analisa di lapangan masih banyak warga yang tidak memperdulikan pemakaian masker, sehingga perlu di berikan edukasi mengenai bahaya penularan covid-19 jika tidak menggunakan masker di luar rumah. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu metode ceramah kepada warga serta pembagian masker langsung ke warga dan pembagian masker ke rumah sakit terdekat dari lokasi kampus. Hasilnya warga yang tadinya tidak menggunakan masker langsung menggunakan saat itu juga sehingga mereka bisa mengetahui pentingnya penggunaan masker dalam penekan penyebaran virus covid-19.

Kata kunci : covid-19, masker, penyebaran, virus

ABSTRACT

The spread of Covid-19 has become a concern for both the public and the government. With the increasing rate of spread, the government is more responsive and issued various policies. One of the government's policies to suppress the spread of the corona virus is the use of masks outside the home. This requires people to always wear masks and pay attention to their respective health. In accordance with the analysis in the field, there are still many residents who do not care about the use of masks, so it is necessary to provide education about the dangers of transmitting COVID-19 if they do not use masks outside the home. The method used in this activity is the lecture method to residents and the direct distribution of masks to residents and the distribution of masks to the nearest hospital from the campus location. As a result, residents who previously did not use masks immediately use them right away so they can know the importance of using masks in suppressing the spread of the COVID-19 virus.

Keywords : covid-19, mask, spread, virus

1. PENDAHULUAN

Diawal tahun 2020 Indonesia Kembali di gegerkan dengan adanya penemuan pasien mengidap covid-19. Mulai saat itu di temukanlah pasien pengidap corona-19 semakin meningkat dari hari ke hari. Pada bulan Maret pemerintah resmi mengumumkan adanya pembatasan social di masyarakat untuk menekan angka penyebaran virus Covid-19.

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS CoV-2. Tiongkok tercatat sebagai negara yang pertama kali menemukan kasus COVID-19 di dunia (Nurindra, 2021) Tiongkok melaporkan adanya penyakit jenis baru ini pada 31 Desember 2019 dan kantor WHO di Tiongkok pun mendapat pemberitahuan mengenai penyakit pneumonia yang saat itu penyebabnya tidak diketahui. Pneumonia atau infeksi yang menyerang paru-paru ini dideteksi pertama kali di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Hanya dalam waktu beberapa minggu, terjadi peningkatan jumlah orang yang terkena penyakit ini. Pada 30 Januari 2020, WHO mengumumkan kondisi kesehatan darurat global. Kemudian 11 Februari 2020, WHO mengumumkan nama resmi virus korona tipe baru sebagai Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) (Pratiwi *et.al.*, 2020). Sedangkan COVID-19 merupakan nama resmi untuk penyakit yang ditimbulkan.

Melihat kondisi tren kenaikan kasus yang terjadi, penting untuk masyarakat berpartisipasi memperlambat laju penularan COVID-19. Ada 2 hal yang dapat dilakukan kita sebagai masyarakat: memetakan risiko beraktivitas dan mendukung sepenuhnya kebijakan pemerintah. Oleh karena tingginya peningkatan kasus covid-19 perlu suatu upaya pencegahan penyebaran covid-19. Upaya pencegahan yang dilakukan memerlukan dukungan dari masyarakat sehingga dapat menurunkan kasus covid-19 yang pada akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan (Syapitri *et.al.*, 2020).

Beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk mencegah infeksi virus Corona, di antaranya:

1. Mencuci tangan dengan benar
2. Menggunakan masker
3. Menjaga daya tahan tubuh
4. Menerapkan physical distancing dan isolasi mandiri

5. Membersihkan rumah dan melakukan disinfeksi secara rutin

Ketaatan dan kesadaran masyarakat dalam rangka mencegah penyebaran covid 19 masih rendah, hal ini bisa terlihat dari rendahnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker dalam kehidupan sehari-hari (Arumsari, 2021). Salah satu cara untuk menekan penyebaran virus covid-19 adalah penggunaan masker di luar rumah. Tetapi masih banyak warga yang belum memahami pentingnya penggunaan masker, sehingga perlu adanya edukasi kepada masyarakat untuk menjelaskan pentingnya penggunaan masker di masa pandemi ini (Knoll, 2020).

2. MASALAH

Masa pandemi virus covid-19, masih banyak masyarakat yang belum paham akan pentingnya penggunaan masker dalam pencegahan penyebaran covid ini. Salah satu cara untuk menekan penyebaran virus ini adalah dengan menggunakan masker (Nugroho & Sandyawan, 2020). Pengendara kendaraan bermotor yang lewat di depan kampus masih banyak yang tidak mengenakan masker. Hasil Analisis ini, tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Edukasi Penyebaran Covid-19 dan Pembagian Masker dalam Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 (Ghaemi, 2020).

3. METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

2.1 Tahap Persiapan

Pada tahapan di lakukan persiapan untuk pengabdian. Sebelum melakukan pengabdian maka terlebih dahulu menentukan lokasi tempat sosialisasi dan pembagian masker. Sehingga terpilih lokasi depan kampus untuk pembagian masker sekaligus sosialisasi pentingnya penggunaan masker. Selain di depan kampus di pilih juga lokasi rumah sakit permata bunda sebagai tempat pembagian masker, karena rumah sakit yang terdekat dari kampus STMIK AKBA yang telah berubah bentuk menjadi Universitas Teknologi Akba Makassar sejak tanggal 13 April 2022. Selain penentuan lokasi, tim pengabdian juga melakukan persiapan dengan menyurat ke ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Teknologi Akba Makassar agar di berikan izin dan di buat sertifikat sebagai bukti pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

2.2 Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan adalah tahap di lakukannya pengabdian masyarakat di lokasi yang telah ditentukan. Pelaksanaannya dilakukan pada hari Rabu, Tanggal 20 Mei 2020 di Depan Kampus STMIK AKBA (Universitas Teknologi Akba Makassar) yang saat ini telah berubah bentuk menjadi Universitas Teknologi Akba Makassar dan Rumah Sakit Ibu dan Anak Permata Hati.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu metode ceramah kepada warga serta pembagian langsung masker ke warga dan pembagian masker ke rumah sakit terdekat dari lokasi kampus. Lokasi pembagian masker dilakukan di depan kampus agar memudahkan tim pengabdian melakukan sosialisasi terhadap warga. Pembagian masker di lakukan juga di rumah sakit permata bunda, yang merupakan rumah sakit yang terdekat dari lokasi kampus.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Sosialisasi Pembagian Masker

Pelaksanaan Sosialisasi pembagian masker di lakukan di dua lokasi yaitu di depan kampus STMIK AKBA (Universitas Teknologi Akba Makassar) dan Rumah Sakit Ibu dan Anak Permata Hati. Sistem pembagian masker di depan kampus yaitu memberikan masker kepada pengendara motor yang lewat di depan kampus. Sasaran utamanya adalah pengendara yang tidak memakai masker. Dari hasil pantauan banyak pengendara yang belum menggunakan masker. Selain pembagian masker di lakukan juga edukasi kepada setiap pengendara tentang penyebaran virus covid-19 dan cara pencegahannya. Salah satu nya adalah penggunaan masker.

Setelah selesai pembagian masker di depan kampus, maka di lanjutkan dengan pembagian masker di rumah sakit permata. Pembagian masker di Rumah Sakit Ibu dan Anak Permata Hati di lakukan secara simbolis dengan penyerahan kepada kepala rumah sakit permata bunda, seperti pada (Gambar 1).



Gambar 1. Penyerahan masker secara simbolis kepada Direktur RS Permata Hati

4.2. Edukasi Pencegahan Covid-19

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilanjutkan dengan menyampaikan edukasi terkait pencegahan covid-19 kepada mahasiswa yang berada di kampus dan dilanjutkan untuk melakukan pembagian masker kepada mereka. Selanjutnya melakukan kunjungan kepada pihak Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan harapan dapat melakukan kegiatan pengabdian ke tempat lain yang lebih membutuhkan edukasi terkait covid-19. Setelah selesai pembagian masker di dua tempat maka dilakukan foto bersama tim pengabdian dari STMIK AKBA (Universitas Teknologi Akba Makassar), Seperti pada (Gambar 2 dan Gambar 3).



Gambar 2. Foto Bersama Staff RS Permata Hati



Gambar 3. Foto Bersama tim Pengabdian STMIK AKBA (Universitas Teknologi Akba Makassar)

5. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mencegah terjadinya penyebaran covid-19 dengan turut membagikan masker dan melakukan sosialisasi terkait covid-19 agar tidak mewabah dimasyarakat. Kegiatan ini mendapat tanggapan yang sangat antusias dari warga yang lewat di depan kampus. Terbukti warga yang tadinya tidak memakai masker langsung mengenakan saat di berikan masker dari tim pengabdian. Mereka juga berterima kasih atas adanya sosialisai ini sehingga mereka bisa memahami pentingnya penggunaan masker di luar rumah di saat pandemi covid-19.

Pembagian masker di Rumah Sakit Ibu dan Anak Permata Hati, mendapat respon positif, terbukti pihak rumah sakit diwakili Direktur RS Permata Hati langsung menyambut kedatangan tim abdimas untuk menerima masker secara simbolis. Pihak Rumah Sakit Permata Hati meminta tim pengabdian untuk memberikan bantuan kepada pihak lain dalam hal ini pembagian masker agar dengan adanya pembagian masker ini masyarakat dapat menggunakannya sehingga dapat menekan penyebaran covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, C., Yulianto, E., & Nur' Afifah, E. 2021. Sosialisasi dalam Rangka Memelihara Kesadaran Warga Pada Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 272-276.
- Ghaemi, N. 2020. "The psychology of pandemic denial: Why do some people reject the science of public health." *Psychology Today*.
- Knoll, J.L. 2020. Panic and Pandemics: The Return of the Absurd. [Blog post]. Retrieved from <https://www.psychiatrictimes.com/coronavirus/panic-and-pandemicsreturnabsurd>.
- Nugroho, Y. D., & Sandyawan, I. 2020. Analisis Kasus Covid-19 Berbasis Google Trends Di Indonesia Pada Masa New Normal. In Seminar Nasional Official Statistics (Vol. 2020, No. 1, pp. 349-358
- Nurindra, D. A. 2021. "A framing analysis on covid-19 management strategy by health minister "terawan" published on Detik. com and Kumparan. com." *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication* 37(3): 335-346.
- Pratiwi, R. R., Artha, D. A., & Nurlaily, H. (2020). Analisa Yuridis Penetapan Covid 19 Sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Ditinjau Dari Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia. *Inicio Legis*, 1(1).
- Syapitri, H., Siregar, L. M., & Saragih, F. L. 2020. Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgan Medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 3(2), 422-29.